

ABsTRAK

Fitri Dewi Handayani, 2018. Hegemoni Sosial dalam Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus Masyarakat Patte'ne) Kabupaten Takalar. (Dibimbing oleh: Budi Setiawati dan Jaelan Usman).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pada tahun politik 2017 lalu yaitu kontestasi pemilihan kepala daerah Takalar berlangsung ricuh. Dalam kontestasi pilkada tersebut kandidat nomor 1 melakukan gugatan ke MK atas kekalahannya dengan mengajukan beberapa bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh kandidat nomor 2. Menyoroti proses kampanye dalam pilkada tahun 2017 lalu, menurut pengamatan dan observasi terjadi proses hegemoni sosial yang diterapkan oleh kandidat nomor 2. Hal tersebut akan dibuktikan dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam menyikapi konflik pada pilkada tahun 2017 di kabupaten Takalar dan mengetahui bentuk hegemoni sosial dalam pilkada tahun 2017 masyarakat Patte'ne kabupaten Takalar. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang ditetapkan yaitu Personal KPU, kepala Lurah dan Masyarakat Patte'ne. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan mengumpulkan data secara detail dan juga aktual. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas politik dalam pilkada di kabupaten Takalar tahun 2017 terjadi konflik. Motif konflik tersebut adalah disebabkan oleh adanya tindakan profokatif yang dilakukan oleh kelompok timses atau partisipan kandidat nomor 2 sehingga memunculkan konflik kedua belah pihak yakni antar timses. Penyelesaian konflik tersebut menggunakan pendekatan akomodasi konsiliasi. Adapun bentuk hegemoni sosial dalam pilkada Takalar khususnya pada masyarakat Patte'ne dimana strategi tersebut sangat terstruktur dan terorganisir oleh kandidat nomor 2. Bentuk hegemoni sosial dinilai persuasif dan koersif dimana masyarakat dijebak ke dalam politik yang tidak demokratis. Upaya mempengaruhi tersebut adalah bagian penting dari kemenangan kandidat nomor 2 pada kontestasi pilkada tahun 2017 lalu.

Kata Kunci : Hegemoni Sosial, Pemilihan Kepala Daerah.